

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan Uji asumsi klasik pada BAB IV dapat disimpulkan data yang diuji terdistribusi. Lalu pada Uji multikolinearitas variabel pembiayaan bermasalah, perputaran kas, dan utang jangka pendek tidak terjadi masalah multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas pada ketiga variabel dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah asumsi non heteroskedastisitas. Selain itu pada uji Autokorelasi yang menggunakan uji breusch-Godfrey menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil dari Analisis regresi berganda nilai koefisien β_1 , β_2 , β_3 memiliki hasil negatif dapat disimpulkan variabel pembiayaan bermasalah, perputaran kas, dan utang jangka pendek mempunyai pengaruh negatif terhadap likuiditas, yang berarti semakin besar nilai koefisien dari variabel pembiayaan bermasalah, perputaran kas, dan utang jangka pendek maka akan semakin menurunkan nilai dari nilai koefisien likuiditas dan sebaliknya apabila nilai koefisien dari ketiga variabel tersebut semakin kecil maka akan menaikkan nilai dari koefisien likuiditas.

Sesuai dengan hasil dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan di atas dengan menggunakan Uji T parsial pada bab IV, maka kesimpulan yang didapatkan dari uji di atas ialah, secara parsial variabel pembiayaan bermasalah berpengaruh secara negatif yang berarti bahwa menurut penelitian ini, PT Bank Muamalat Indonesia sebisa mungkin untuk memperkecil tingkatan NPF yang ada dan memperhatikan kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban pada bank dalam perihal pembiayaan yang diberikan. Pada hasil penelitian tersebut PT Bank Muamalat Syariah dapat memperhatikan tingkat perputaran kas dan utang jangka pendeknya guna menjaga likuiditas pada tingkat yang aman.

Secara simultan, seluruh variabel dalam penelitian ini, yakni pembiayaan bermasalah, perputaran kas, dan utang jangka pendek berpengaruh secara bersamaan terhadap likuiditas.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan dan hambatan sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian hanya terdiri dari 3 variabel, disisi lain sebetulnya masih banyak pilihan variabel lainnya yang lebih beragam dan tentunya dapat berpengaruh pada likuiditas
- b. Cakupan populasi yang digunakan pada penelitian ini hanya satu bank saja yaitu PT Bank Muamalat Indonesia, sementara itu akan lebih baik jika penelitian juga dapat meneliti dari Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia maupun melakukan perbandingan dengan Bank Umum Syariah di negara lain.
- c. Keterbatasan data penelitian yang diperlukan, seperti variabel pembiayaan bermasalah, perputaran kas, dan utang jangka pendek yang hanya tersedia dari 9 tahun kebelakang saja

V.3 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat memasukkan variabel-variabel lain, seperti ROA, CAR, BOPO, dan lain- lain sehingga dapat memberi gambaran yang lebih rinci pengaruh variabel likuiditas.

Nabil Ahmad Izzudin, 2022

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Perputaran kas, dan Utang Jangka pendek terhadap likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Sarjana Ekonomi Syariah
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]